

**TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA  
SAKRAMEN PERJAMUAN – PEMBUKAAN BULAN KELUARGA  
05 OKTOBER 2025**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB  
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

**Liturgos :**

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

“Jemaat yang terkasih dalam Kristus, selamat pagi/sore, shaloom...!

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sekalian, hari ini adalah hari yang penuh sukacita. Kita berkumpul untuk memulai Bulan Keluarga, sebuah waktu untuk merenungkan panggilan Tuhan atas setiap rumah tangga kita. Sekaligus, pada hari ini juga, kita menyatukan hati kita dengan jutaan saudara-seiman di seluruh dunia dalam peringatan Perjamuan Kudus Sedunia pada hari ini, **Minggu, 5 Oktober 2025**.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabatan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita pada hari ini adalah “**Melangkah dalam Iman dan Kesetiaan**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Mari, kita mulai ibadah saat ini dengan penuh sukacita bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

### 4. **Sabda Introitus**

**Lektor** : menyampaikan Sabda Introitus : **Ibrani 11: 8-11**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

### 5. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos** : “Jemaat terkasih, bersama mari kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 451, bait 1 dan 2, “Bila Yesus Berada di Tengah Keluarga”**

(1) Bila Yesus berada di tengah keluarga,  
bahagialah kita, bahagialah kita.

(2) Bila Yesus berkuasa di tengah keluarga,  
pasti kita bahagia, pasti kita bahagia

### 6. **Pendeta : Sabda Kasih Mawas Diri : Pertelaan Sakramen Perjamuan**

### 7. **Nyanyian Penyesalan**

**Imam** : “Jemaat Tuhan, seringkali yang paling membelenggu hidup kita bukanlah masalah dari luar, tetapi kesadaran akan dosa dan kegagalan kita di masa lalu. Perasaan bersalah dan penyesalan bisa menjadi kungkungan yang kelam dan berat. Namun, Injil memberikan kabar sukacita! Di dalam Kristus, ada pengampunan dan pembebasan. Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan terlebih dulu menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 46, bait 1 dan 3, “Dari Kungkungan Duka Kelam”**

(1) Dari kungkungan duka kelam, ya Tuhanku.  
'ku datanglah, masuk terangMu bebas senang,  
'ku datang padaMu, dari beban kesakitanku  
masuk kedalam kekuatanMu;  
dalam derita aku datang, ya Yesus, Tuhanku.

(3) Dari hampasan badai deras, ya Tuhanku,  
'ku datanglah, masuk kedalam bandar tenang,  
'ku datang padaMu, Dari keputusasaanmu  
masuk kedalam anug'rahMu;  
dalam susahku aku datang, ya Yesus, Tuhanku.

## 8. Doa Pertobatan

**Imam :** “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Bapa yang Maha setia, kami bersyukur untuk kasih-Mu yang tak pernah berkesudahan. Pada hari ini, kami datang dengan hati yang tertunduk, mengakui bahwa kami seringkali gagal melangkah dalam iman dan kesetiaan. Kami mengaku, ya Tuhan, bahwa kami lebih sering bersandar pada kekuatan dan hikmat kami sendiri daripada percaya sepenuhnya pada kuasa-Mu. Kami ragu saat Engkau meminta kami melangkah ke tempat yang tidak pasti. Kami cemas akan masa depan dan lupa bahwa Engkau adalah Penyelenggara hidup kami. Ampunilah kami, ya Tuhan. Kami juga mengaku gagal dalam kesetiaan. Semangat kami yang menyala-nyala di awal, seringkali menjadi gentar saat menghadapi tantangan. Kami lalai dalam doa, malas merenungkan firman-Mu, dan gagal menjadi saksi-Mu yang setia di tengah dunia. Ampunilah kami, ya Kristus.

Perbaharuilah roh kami, ya Bapa. Berikan kami iman yang tidak goyah dan hati yang senantiasa melekat pada-Mu. Tuntunlah langkah kami oleh Roh Kudus-Mu, agar setiap jejak hidup kami memuliakan nama-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Penebus kami, kami berdoa. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Mazmur 37: 3-5

### 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos :** “Jemaat kekasih Kristus, mari kita nyatakan kesanggupan kita untuk melakukan perintah Tuhan dengan bersama menyanyikan pujian **“Hatiku Percaya”** ..... *dinyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Saat ku tak melihat jalanMu  
Saat ku tak mengerti rencanaMu  
Namun tetap ku pegang janjiMu  
Pengharapanku hanya padaMu

Hatiku percaya  
Hatiku percaya  
Hatiku percaya  
Slalu ku percaya....

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

*(Jemaat duduk)*

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Menyanyikan Lagu Tema Bulan Keluarga**

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Bulan Keluarga tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Keluargaku Mempersaksikan**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Turino.

Lagu Tema Bulan Keluarga  
**KELUARGAKU MEMPERSAKSIKAN**

Es=1

4/4

| 1 1 1 7̣ 5 6̣ | 6̣ . . 6̣ 1 | 1 7̣ 1 7̣ 6̣ 6̣ | 6̣ 5̣ . . . |  
 Ka sih Tuhan Ye-sus me ling-kupi kelu ar ga - ku,

| 6̣ 6̣ 6̣ 5̣ 3̣ 4̣ | 4̣ 6̣ . . . | . 1 1 7̣ 1 2̣ | 2̣ 5̣ . . 0 |  
 dalam suka dan du- ka saling menga si- hi.

| 1 1 1 7̣ 5 6̣ | 6̣ . . 6̣ 1 | 1 7̣ 1 7̣ 6̣ 6̣ | 6̣ 5̣ . . . |  
 Tumbuh dan berkembang, mempersaksikan kasih nya-ta

| 6̣ 6̣ 6̣ 5̣ 3̣ 4̣ | 4̣ 6̣ . . . | . 1 1 7̣ 1 2̣ | 2̣ . . 1 2̣ |  
 mensyukuri be ta - pa Al lah I tu baik. Bersa- Reff

| 3̣ . 3̣ 3̣ 2̣ 1 2̣ | 2̣ 1 . . 2̣ 3̣ | 4̣ . 4̣ 4̣ 3̣ 1 2̣ | 2̣ . . 1 2̣ |  
 ma dalam kelu ar- ga, menja-di ja lan berkat Nya, Bersa-

| 3̣ . 3̣ 3̣ 2̣ 1 2̣ | 2̣ 1 . . 2̣ 3̣ | 4̣ . 4̣ 4̣ 3̣ 1 2̣ | 2̣ . . 3̣ 4̣ |  
 ma dalam kelu ar- ga, nyata-kan kemulia an Nya. Kluar-

| 5 1 . 1 1 2 | 2 3 . . | 6 5 4 3 5 2 | 2 . . 1 2 |  
 ga ku ku ja ga slalu menja di ber kat ku Tuhan

| 5 1 . 1 1 2 | 2 1 . . | 4 . 3 . | 2 . 7 . | 1 . . . ||  
 Ye sus berka ti slalu ke lu - ar ga - ku .

c) **Bacaan : Lukas 17: 5-10**

d) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**  
**Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya**

e) **Pelayanan Khotbah**

**Tema : “Melangkah dalam Iman dan Kesetiaan”**

**Tujuan :** Jemaat memahami bahwa iman dan kesetiaan kepada Tuhan adalah kekuatan keluarga dalam menjalani segala persoalan yang ada sehingga terdorong untuk mengajarkan pada anggota keluarga tentang kehidupan imannya lewat gaya hidup mengandalkan Tuhan, dan mampu mengontrol diri dengan baik ketika menghadapi kesulitan, serta hati yang mau mengampuni.

## 12. Prosesi Sakramen Perjamuan

**Liturgos** : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 157 bait 1, “Perjamuan Yang Kudus”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan ...

Perjamuan yang kudus  
bekal untuk iman,  
dengan hati yang tulus  
sembah pada Tuhan.

Refr:  
Tubuh Yesus, tubuh Yesus  
makanan yang kudus.  
Darah Yesus, darah Yesus  
minuman yang kudus.

- a. Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b. Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**
  - (1) Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
- c. Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

## 13. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat terkasih, mari kita siapkan diri menyambut kedatangan Kristus dengan menjaga kekudusan hati kita dan selalu berusaha untuk melakukan ajaran-ajarannya.

Dan kini tiba saatnya bagi kita untuk juga menyatakan rasa syukur dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk, untuk persembahan Ucap Syukur Perjamuan Kudus melalui QRIS mohon ditambah dengan kode unik angka **8 (delapan)** di akhir nominal persembahan. (Contoh: Rp10.008,-).

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Ibrani 11: 17** yang demikian:

*“Karena iman maka Abraham, tatkala ia dicobai, mempersembahkan Ishak. Ia, yang telah menerima janji itu, rela mempersembahkan anaknya yang tunggal,”*

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 133, bait 1 sampai 3, “Syukur PadaMu, Ya Allah”**

- (1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s'gala rahmatMu;  
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.  
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;  
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.
- (2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp'ri.  
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.  
Syukur atas suka-duka yang 'Kau b'ri tiap saat;  
Dan FirmanMulah pelita agar kami tak sesat.
- (3) Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;  
Syukur atas perhimpunan yang memb'ri sejahtera.  
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;  
Syukur atas pengharapan kini dan selamanya!

#### 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

*(jemaat duduk)*

#### 15. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

#### 16. Pendeta : Pelayanan Berkat

#### 17. Nyanyian Akhir Ibadah *(Beserta Ucapan Terima Kasih)*

**Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari, kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,  
sehingga 'ku selalu bersamaMu.  
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,  
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu  
dan buatlah batinku tenang teduh.  
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah  
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

### **18. Salam Penutup**

**Liturgos :** “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”